Fund Fact Sheet

29 Maret 2018

Majoris Asset Management

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	0,81%	1,11%	2,31 %	-	2,31%	-	-	4,17%
Infovesta Sharia Bond Index	0,63%	0,96%	1,74 %	3,21%	1,74%	6,89%	14,02%	2,87%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	95,56%
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	4,44%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS006	SBSN	95,56%	*Beta*	-
PBS011			*Std. Deviation**	0,10%
PBS012			*Sharpe Ratio*	-
PBS014			*Best Monthly Return*	1,33%
			Worst Monthly Return	-

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.041,65
Dana kelolaan	Rp 360,62 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan Maret 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,81%, relatif lebih tinggi terhadap pergerakan Infovesta Bond Index yang mengalami kenaikan sebesar 0,63%. Kinerja reksa dana sejak peluncuran mencapai 4,17% *outperform* dibandingkan *benchmark Infovesta Sharia Bond Index* sebesar 2,87%.
- Setelah mengalami penurunan signifikan di bulan Februari 2018, harga obligasi diwakili dengan Abtrindo Bond Index mengalami rebound tipis sebesar +0,26% selama Maret 2018. Yield Surat Utang Negara (SUN) tenor 10 tahun yang sempat mengalami kenaikan hingga level 6,8%, bertahap kembali normalize ke level 6,67% seiring penurunan yield US Treasury dari level 2,9% menjadi 2,7%. Pada awal Maret 2018, pasar obligasi mengalami penurunan didorong ekspektasi kenaikan inflasi dan bunga The Fed. Setelah FOMC meeting berlangsung dan The Fed memutuskan kenaikan bunga sebesar 25 bps, pasar masih dalam suasana negatif didorong trade war yang diawali dengan langkah Trump menaikkan tarif impor atas beberapa produk dari China. Hal ini mendorong pelaku pasar lebih berhati-hati dan memindahkan alokasi asset ke yang lebih rendah risikonya.
- Sepanjang bulan Maret 2018, investor asing kembali mencatatkan net buy Rp 9,87 Tn. Adapun perbankan menunjukkan penambahan beli yang cukup signifikan sebesar Rp 53,6 Tn setelah yield mengalami kenaikan (valuasi menjadi lebih menarik).
- Sentimen negatif dari perang tarif antara AS dan China ini masih akan berlangsung hingga Mei-Juni 2018, dimana masyarakat AS diberikan kesempatan untuk menyatakan keberatannya secara tertulis dan dilanjutkan dengan public hearing atas produk China yang akan dikenai tarif impor. Adapun Pemerintah China juga tidak akan tinggal diam, selain mengeluarkan reciprocal kenaikan tarif impor dari AS juga potensi negosiasi antara kedua negara.
- Strategi investasi Reksadana dengan memperpendek level durasi portofolio dan meningkatkan income dengan pendekatan current yield (menambah porsi obligasi yang memberikan pendapatan kupon yang tinggi). Adapun alokasi pada corporate bond tetap dijaga sebagai buffer pada saat volatilitas pasar meningkat.

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi



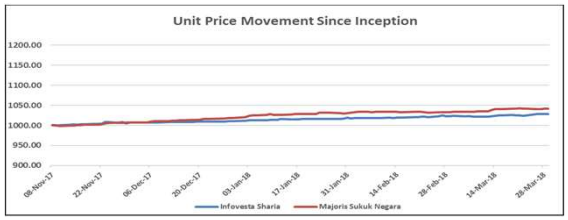



PT Majoris Asset Management
Sequis Center Building 4th floor. Jl. Jend. Sudirman No. 71 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 522 3118 ; 252 6569 ; 252 6568 F (+62 21) 522 3119
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.

reksa dana
paham. nikmati!